

KEPADATAN VEKTOR DAN KEBERADAAN MIKROFILARIA PADA VEKTOR PENYAKIT FILARIASIS DI
KELURAHAN UJUNG UJUNG KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG

VIVI SEPTI ARIYANI – 25010115120167

(2019 - Skripsi)

Nyamuk (Culicidae) berperan sebagai vektor penyakit menular filariasis yang disebabkan oleh infeksi cacing filaria yang ditularkan melalui vektor nyamuk. Beberapa wilayah di Indonesia sudah dinyatakan endemis filariasis. Nyamuk penyebab filariasis memiliki aktivitas pada malam hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepadatan vektor penyakit filariasis di Kelurahan Ujung Ujung Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang untuk mendukung dalam upaya pengendalian vektor penyakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui vektor potensial penyakit filariasis di Kelurahan Ujung Ujung Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Metode penelitian dengan menggunakan metode landing collection dan resting collection di dalam dan di luar rumah yang dilaksanakan mulai pukul 18.00 – 24.00 WIB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesies nyamuk *Culex vishnui* merupakan nyamuk yang paling banyak tertangkap, yaitu sebanyak 56 ekor. Penangkapan di dalam rumah didapatkan MBR 0,25 dan MHD sebesar 0,3125, sedangkan penangkapan di luar rumah didapatkan MBR sebesar 0,4285 dan MHD sebesar 0,442. Kelimpahan nisbi *Culex vishnui* sebesar 49,1%, sedangkan infection rate sebesar 0%, artinya tidak ditemukan L3 mikrofilaria pada tubuh nyamuk. *Culex vishnui* berpotensi sebagai vektor penyakit filariasis karena salah satu syarat nyamuk dinyatakan sebagai vektor apabila kepadatannya lebih tinggi di bandingkan dengan jenis nyamuk yang lain yang ada di wilayah penelitian

Kata Kunci: Nyamuk, filariasis limfatik, potensial vektor